



EDUKASI DAN PRAKTIK *BABY SPA AND MASSAGE* UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI

Wida Rahma Arwiyantasari¹, Nisa Ardhianingtyas¹, Kiky Anggun Sanjaya¹

¹Prodi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Madiun



*Corresponding author

Wida Rahma Arwiyantasari

Email : wra103@ummad.ac.id

HP: +62 85-736-709-597

Kata Kunci:

Edukasi;
Baby Spa;
Baby Swim;
Pijat Bayi;
Motorik;

Keywords:

Education;
Baby Spa;
Baby Swim;
Baby Massage;
Motoric;

ABSTRAK

Dalam mewujudkan Agenda Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030, pemerintah Indonesia mempunyai komitmen besar untuk tataran global dan nasional dalam bidang kesejahteraan anak. *Baby Spa* dan *Massage* telah menjadi populer di kalangan orang tua, karena dianggap memiliki banyak manfaat bagi perkembangan bayi. Berdasarkan penelitian, balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik kasar maupun halus sebanyak 16% diikuti gangguan bahasa dan motorik halus (12,2%). Ibu pasca bersalin atau ibu nifas banyak yang tidak mengetahui cara untuk melakukan pijat bayi. Metode pelaksanaan dilakukan di outlet Griya Sehat Bunda Madiun dengan 10 peserta diberikan edukasi dan pendampingan tentang baby spa. Setelah dilakukan edukasi dan pendampingan diharapkan para ibu dapat melaksanakan di rumah secara rutin karena sangat bermanfaat terutama untuk perkembangan motorik bayi.

ABSTRACT

In realizing the Sustainable Development Agenda by 2030, the Indonesian government has a great commitment to the global and national level in the field of child welfare. Baby spas and massages have become popular among parents, as they are considered to have many benefits for infant development. Based on research, toddlers in Indonesia experience gross and fine motor development disorders as much as 16% followed by language and fine motor disorders (12.2%). Many postpartum or postpartum mothers do not know how to do baby massage. The implementation method was carried out at the Griya Sehat Bunda Madiun outlet with 10 participants given education and assistance about baby spa. After education and assistance, it is hoped that mothers can carry out at home regularly because it is very beneficial, especially for the baby's motor development.



PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan Agenda Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030, pemerintah Indonesia mempunyai komitmen besar untuk tataran global dan nasional dalam bidang kesejahteraan anak (OECD, 2018). Pertumbuhan bayi dapat dilakukan stimulasi salah satunya dengan Baby Spa (Jayatmi & Fatimah, 2020). Baby Spa dan Massage adalah praktik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan motorik bayi (Maemunah, 2022). Praktik ini melibatkan penggunaan gerakan fisik yang lembut dan teknik pijat khusus pada tubuh bayi. Dalam beberapa tahun terakhir, *Baby Spa* dan *Massage* telah menjadi populer di kalangan orang tua, karena dianggap memiliki banyak manfaat bagi perkembangan bayi (Rahmadhani, 2023). Praktik ini juga dapat memberikan waktu berinteraksi dan membangun ikatan dengan bayi. Namun, penting untuk memahami perkembangan motorik bayi agar praktik ini dapat dilakukan dengan tepat dan efektif (Jayatmi & Fatimah, 2020).

Berdasarkan penelitian (Ninik, 2017) balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik kasar maupun halus sebanyak 16% diikuti gangguan bahasa dan motorik halus (12,2%). Ibu pasca bersalin atau ibu nifas banyak yang tidak mengetahui cara untuk melakukan pijat bayi, maka dengan ini kami bekerja sama dengan outlet *baby spa* Griya Sehat Bunda Madiun untuk melakukan edukasi ketrampilan praktik pijat bayi dan baby spa kepada para ibu bayi dan balita, dengan harapan dapat melakukan treatment tersebut di rumah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di outlet Griya Sehat Bunda Madiun pada bulan Desember 2023, dengan sasaran ibu - ibu yang mempunyai bayi di usia 6 – 12 bulan. Dengan kegiatan ini diharapkan ibu dapat melakukan pijat dirumah. Tahapan metode pelaksanaan :

- 1) Sosialisasi kepada ibu – ibu tentang pijat bayi dan baby spa,
- 2) Diskusi atau berbagi pengalaman tentang sharing pijat bayi,
- 3) Pendampingan ibu-ibu untuk melakukan praktik pijat bayi dan spa
- 4) Evaluasi Pelaksanaan

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 10 peserta ibu dengan bayi usia 6 -12 bulan beserta 2 terapist dan 1 mahasiswa kebidanan Universitas Muhammadiyah Madiun. Tahap pelaksanaan awal yaitu melakukan sosialisasi cara memijat bayi yang benar kepada ibu-ibu peserta. Dalam pelaksanaan sosialisai para peserta sangat antusias karena banyak sekali para ibu yang belum mngetahui tehnik pijat bayi yang benar. Hal ini sesuai dengan teori tentang pengetahuan yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2013) hasil pengetahuan seseorang akan terjadi setelah orang tersebut mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi dipengaruhi oleh umur, karena seseorang akan matang dalam berfikir sejalan dengan perkembangan mental dan emosional. Sehingga para ibu lebih mudah mengerti tentang tehnik pijat bayi.

Setelah dilakukan diskusi dan sharing tentang tehnik pijat bayi, para peserta diberikan pendampingan tehnik pijat bayi bersama terapis dari Griya Sehat Bunda Madiun. Dari tehnik pemijatan, bayi diberikan sentuhan halus sehingga akan merangsang peredaran darah dan menambah energi (Utami, 2016). Setelah melakukan pemijatan, para peserta didampingi untuk melakukan baby swim (berenang). Sesuai dengan teori manfaat *baby swim* adalah untuk perkembangan motorik bayi melalui otot-otot dan persendian akan bekerja secara optimal (Tim Galenia, 2014). Pemberian intervensi *baby spa* yang meliputi pijat, gym dan berenang selain bermanfaat untuk perkembangan motorik bayi, juga berperan dalam meningkatkan berat badan bayi karena pada saat berenang selama 15 menit bayi mengeluarkan energi dengan media air hangat, serta nafsu makan bayi akan meningkat (Setiawan, 2015). Beberapa foto kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1. Pendampingan Pijat Bayi



Gambar 2. Baby Swim



Gambar 3. Salah satu peserta yang mengikuti praktik pijat bayi

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan praktik *baby spa* dan *massage* sangat bermanfaat bagi peserta karena antusias yang sangat luar biasa terjalin dalam program pengabdian masyarakat ini. Keberlanjutan program ini akan dilaksanakan secara terencana 2 bulan sekali, diharapkan ibu dapat melakukan pemijatan bayi di rumah karena sangat bermanfaat untuk bayi dan ibu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan karya pengabdian masyarakat ini, yaitu outlet Griya Sehat Bunda Madiun beserta terapis yang telah banyak membantu sebagai lahan edukasi dan praktik baby spa, para peserta dan bayi yang sangat kooperatif mengikuti program ini sehingga kegiatan berjalan lancar dan terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayatmi, I., & Fatimah, J. (2020). PERTUMBUHAN OPTIMAL DENGAN PIJAT DAN SPA BAYI.
- Maimunah, R., & Ramadhani, Y. (2022). MANFAAT BABY SPA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI USIA 3-6 BULAN. *Jurnal Abdimas Flora*, 1(1), 1-6.
- Ninik S. (2017). PEDOMAN SENAM BAYI. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- OECD. (2018). OECD Science, Technology and Innovation Outlook 2018. OECD Publishing. https://www.oecd-ilibrary.org/science-and-technology/oecd-science-technology-and-innovation-outlook-2016/korea_sti_in_outlook-2016-71-en
- Rahmadani, S., Rasumawati, R., Lidya, N., & Haris, V. S. D. (2023). PRAKTIK BABY SPA PADA IBU DENGAN MEDIA VIDEO DI PUSKESMAS RAGUNAN: BABY SPA PRACTICES FOR MOTHERS USING VIDEO MEDIA AT RAGUNAN HEALTH CENTER. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 108-114.
- Setiawan D. (2015). PENGARUH BABY SPA (SOLUS PER AQUA) TERHADAP PERTUMBUHAN BAYI USIA 3-4 BULAN. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tim Galenia Mcc. (2014). HOME BABY SPA. Jakarta Penerbit Plus.
- Utami, R. (2016). PEDOMAN PIJAT BAYI DAN BABY SPA. Jakarta Trubus Agriwidya : Jakarta
- Wawan dan Dewi. (2019). TEORI DAN PENGUKURAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MANUSIA. Nuha Medika; Yogyakarta.